

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis semakin pesat, termasuk di Indonesia. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya perusahaan baru yang muncul dan berkembang di Indonesia. Dengan adanya persaingan ini membuat perusahaan-perusahaan berusaha agar tetap berada pada posisi yang stabil dan dapat bersaing dengan perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan. Tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan, mensejahterakan para pemilik atau pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat menggunakan kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif.

Kinerja keuangan seringkali diproksikan dengan rasio-rasio keuangan. Melalui rasio-rasio keuangan tersebut para *stakeholder* dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan dan nilai perusahaannya. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan. Sebaliknya, semakin buruk kinerja keuangan perusahaan maka semakin rendah juga nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Corporate Governance*. Perusahaan menyadari akan pentingnya menerapkan program *Good Corporate Governance* sebagai faktor non keuangan yang perlu dipertimbangkan perusahaan dan sebagai salah satu strategi bisnis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun isu tentang *Good Corporate*

Governance muncul disebabkan oleh terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan. Selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik (Utami, 2011).

Faktor berikutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Penelitian yang dilakukan Luh Eni Muliani, Gede Adi Yuniarta, Kadek Sinarwati (2014) menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian *Corporate Social Responsibility (CSR)* mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara positif. Pengungkapan CSR sudah hampir dilakukan oleh semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui laporan tahunannya. Perusahaan yang pengungkapan CSRnya tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi juga tingkat operasional perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif oleh investor melalui peningkatan harga saham. Apabila perusahaan memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang buruk maka akan muncul keraguan dari investor sehingga direspon negatif melalui penurunan harga saham yang selanjutnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan (Almilia dan Wijayanto, 2007).

Kinerja keuangan dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang erat. Begitu juga dengan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* yang memiliki hubungan yang erat. Masalah mengenai nilai perusahaan akhir-akhir ini menggunakan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* sebagai strategi perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan menarik para investor.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan objek penelitian perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dikarenakan saat pemerintahan presiden Jokowi sekarang ini banyak dilakukan pembangunan infrastruktur. Hal ini sesuai dengan berita pada (Tribunnews.com, Jakarta/ Senin, 29 Januari 2018 01:17 WIB) “Komitmen pemerintah untuk membangun infrastruktur dan meningkatkan konektivitas di seluruh Indonesia mulai memberi dampak positif bagi saham-saham konstruksi. Melihat keberlanjutan pembangunan infrastruktur dibawah kepemimpinan Joko Widodo yang ingin mengejar ketertinggalan dibanding infrastruktur di Negara Asia Tenggara lainnya, Berdasarkan dari kutipan berita tersebut dapat dipastikan perusahaan sub sektor konstruksi bangunan mempunyai keuntungan yang lebih besar dari biasanya sehingga akan berpengaruh pada pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan perusahaan. Dan dipilihnya Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan bursa pertama di Indonesia yang telah dianggap memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Peneliti menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi. Variabel Moderasi merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono: 2009). Peneliti menganggap dengan adanya pengungkapan CSR dan GCG dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan dengan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Luh Eni Muliani, Gede Adi Yuniarta, Kadek Sinarwati (2014) dengan hasil bahwa kinerja keuangan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan secara positif. Pengungkapan

corporate social responsibility mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan secara positif. Sedangkan pengungkapan *good corporate governance* mampu memoderasi kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan kearah negatif.

Maka berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi hubungan antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* dapat memoderasi hubungan antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
2. Mengetahui *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi hubungan antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
3. Mengetahui *Good Corporate Governance* (GCG) mampu memoderasi hubungan antara pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi.

2. Bagi Perusahaan

Dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berpengaruh pada kinerja keuangan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel pemoderasi.